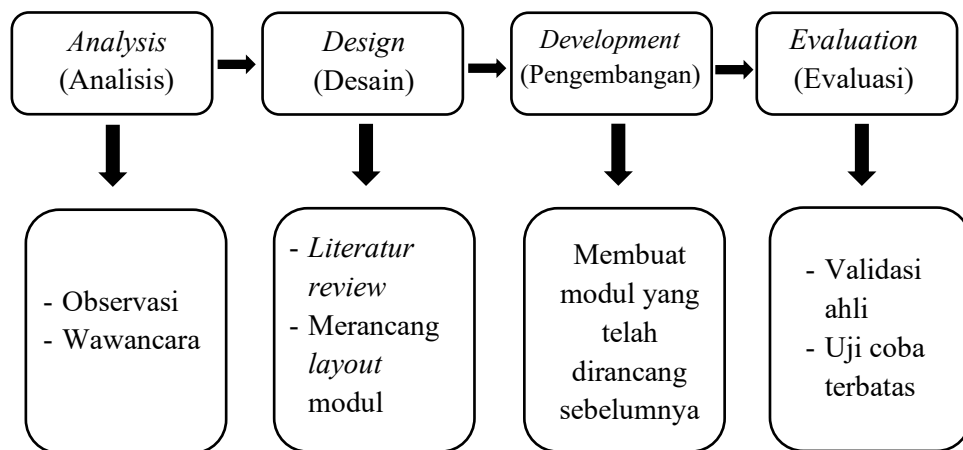


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* yang mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Jenis pendekatan yang digunakan yaitu *Research and Development (R&D)* yang mengadaptasi metode Richey dan Klein (2014) dengan model pengembangan ADDE, *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), dan *evaluation* (evaluasi). Adapun tahap pelaksanaan ADDE dapat dilihat pada gambar 3.1. dibawah ini.



Gambar 3.1 Model Penelitian ADDE

B. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini melibatkan akademisi, praktisi, dan pengguna modul. Akademisi dan praktisi selaku validator ahli akan melakukan *expert judgement* untuk mengkaji dan menguji kelayakan pengembangan modul pengelolaan sampah rumah tangga. Setelah modul divalidasi oleh ahli, dilakukan uji coba terbatas kepada 4 orang ibu rumah tangga sebagai pengguna modul di Desa Mekargalih, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut. Jumlah partisipan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah
1.	Akademisi	2 orang
2.	Praktisi	2 orang
3.	Pengguna Modul	4 orang
Jumlah		8 orang

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa butir-butir pertanyaan/ lembar pedoman wawancara yang dalam prosesnya menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan *smartphone* sebagai perekam suara supaya tidak ada jawaban narasumber yang terlewatkan. Pertanyaan dalam instrumen wawancara akan diajukan oleh peneliti kepada narasumber yaitu koordinator fasilitator KANG RALING untuk memperoleh informasi dan menganalisis kebutuhan media/sumber belajar untuk menunjang program KANG RALING.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Pedoman observasi merupakan instrumen atau alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengamati dan mencatat berbagai informasi mengenai aktivitas di Desa yang menjadi sasaran program KANG RALING.

3. Validasi Ahli

Uji kelayakan dilakukan menggunakan lembar validasi ahli atau *expert judgement*. Format validasi diisi oleh validator yang terdiri dari akademisi dan praktisi. Validasi digunakan untuk mengetahui kevalidan pengembangan media serta tampilan modulnya. Surat permohonan dibuat untuk akademisi dan praktisi untuk meminta persetujuan melakukan validasi, terlampir dengan lembar validasi ahli yang dibuat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Lembar validasi ahli menggunakan skala *likert* yang memiliki rentang skala satu sampai lima.

4. Respons Pengguna

Respons pengguna digunakan untuk mendapatkan data mengenai tanggapan fasilitator KANG RALING terhadap modul pengelolaan sampah rumah tangga yang dibuat dengan menggunakan lembar respon pengguna.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penelitian. Berikut ini merupakan prosedur dalam penelitian ini:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan peneliti dengan melakukan identifikasi terkait kebutuhan modul pengelolaan sampah rumah tangga pada program KANG RALING dengan metode wawancara dan observasi. Proses ini meliputi studi literatur yang dilakukan untuk menetapkan materi yang relevan dengan pengolahan dan pengelolaan sampah.

2. Tahap Pelaksanaan

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan koordinator fasilitator KANG RALING. Wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan di KANG RALING saat ini.

2. *Design* (Desain)

Tahap desain dilakukan dengan merancang modul pengelolaan sampah rumah tangga sesuai dengan hasil wawancara dan observasi. Perancangan modul dilakukan dengan melakukan *literatur review* dan merancang *layout* modul menggunakan aplikasi Canva.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan dengan mengembangkan modul pengelolaan sampah sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Proses pengembangan modul terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir.

4. *Evaluation* (Evaluasi)

Langkah terakhir yakni evaluasi modul dengan dua macam evaluasi yaitu validasi ahli dari akademisi dan praktisi serta uji coba terbatas pada kelompok kecil.

Hasil uji validasi dari para ahli berupa komentar dan saran sebagai masukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan modul yang telah dibuat.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dilakukan setelah modul yang dibuat melewati proses evaluasi dan revisi. Setelah produk dinyatakan layak digunakan, peneliti menyusun laporan akhir yang sesuai dengan sistematika secara sistematis dalam melakukan penelitian. Produk akhir modul siap digunakan sebagai media pembelajaran bagi ibu rumah tangga pada program KANG RALING.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengolah hasil validasi modul dengan *expert judgement* berdasarkan validasi yang dilakukan oleh akademisi dan praktisi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data hasil observasi dan wawancara. Data-data tersebut selanjutnya akan dilakukan penyaringan untuk menentukan data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data meliputi kegiatan mengolah hasil observasi dan wawancara yang telah direduksi, menggambarkan secara umum data yang diperoleh sesuai dengan lapangan. Hasil temuan kemudian dideskripsikan agar lebih mudah dipahami.

3. Validasi Data

Tahapan ini merupakan tahapan penilaian modul yang dilakukan oleh validator dengan menggunakan lembar validasi untuk mengetahui kekurangan dan kelayakan modul pengelolaan sampah rumah tangga pada program KANG RALING.

4. Revisi Data

Tahap ini merupakan tahap dilakukan perbaikan setelah validasi dari *expert judgement* untuk menyempurnakan modul pengelolaan sampah rumah tangga pada program KANG RALING yang telah disusun agar layak digunakan sebagai media pembelajaran.

F. Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung persentase dari validator dalam format validasi dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban. Jawaban para ahli menggunakan lembar validasi dalam skala likert yang terdiri dari lima kategori yang masing-masing memiliki nilai atau skor berbeda. Adapun aturan pemberian skor penilaian validasi ahli terdapat pada Tabel 3.2 dan skor respons pengguna terdapat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.2 Pedoman Skor Penilaian Akademisi dan Praktisi

Penilaian	Kriteria	Skor
SS	Sangat Sesuai	5
S	Sesuai	4
CS	Cukup Sesuai	3
KS	Kurang Sesuai	2
TS	Tidak Sesuai	1

Sumber: Sugiono (2015)

Tabel 3.3 Pedoman Skor Respons Pengguna

Penilaian	Kriteria	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono (2015)

1. Persentase Data

Persentase data bertujuan untuk mengetahui jumlah persentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil analisis dan hasil format validasi yang dihitung dalam persentase. Cara menghitung skor dari hasil validasi dengan menggunakan rumus persentase menurut (Akbar, 2013):

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Penafsiran Data

a. Lembar *Expert Judgement*

Penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan kriteria interpretasi kelayakan media menurut (Arikunto & Jabar, 2019). Adapun kriteria kualifikasi penilaian dari ahli dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4 Kriteria Kelayakan Validator

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1	81% - 100%	Sangat Layak
2	61 % - 80 %	Layak
3	41% - 60%	Cukup Layak
4	21% - 40%	Tidak Layak
5	0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Sumber: Arikunto & Jabar (2019)

Tabel 3.4 merupakan tabel penafsiran data yang menjelaskan kriteria persentase data yang didapatkan dari uji validasi. Penjelasan dari kualifikasi sebagai berikut:

- 81% - 100% : Modul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang dibuat sangat layak digunakan.
- 61 % - 80 % : Modul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang dibuat layak digunakan.
- 41% - 60% : Modul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang dibuat cukup layak digunakan.
- 21% - 40% : Modul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang dibuat kurang layak digunakan.
- 0% - 20% : Modul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang dibuat tidak layak digunakan.

b. Lembar Respons Pengguna

Penafsiran data pengamatan respons pengguna terhadap kebermanfaatan modul pengelolaan sampah dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5 Kriteria Respons Pengguna

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1	81% - 100%	Sangat Bermanfaat
2	61 % - 80 %	Bermanfaat
3	41% - 60%	Cukup Bermanfaat
4	21% - 40%	Tidak Bermanfaat
5	0% - 20%	Sangat Tidak Bermanfaat

Sumber: Arikunto & Jabar (2019)

Tabel 3.5 merupakan tabel penafsiran data yang menjelaskan kriteria persentase data yang didapatkan dari lembar respons pengguna. Penjelasan dari kualifikasi sebagai berikut:

- 81% - 100% : Modul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang dibuat sangat bermanfaat
- 61 % - 80 % : Modul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang dibuat bermanfaat
- 41% - 60% : Modul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang dibuat cukup bermanfaat
- 21% - 40% : Modul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang dibuat kurang bermanfaat
- 0% - 20% : Modul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang dibuat tidak bermanfaat

3. Revisi

Revisi dilakukan sebagai tahap perbaikan setelah mendapatkan hasil validasi ahli dan praktisi dengan tujuan untuk menyempurnakan Modul Pengelolaan Sampah Rumah Tangga agar layak digunakan.